

Lima Parpol Lakukan Kerja Sama

MAGELANG (KR) - Pelaksanaan pendaftaran bakal calon Bupati dan Wakil Bupati Magelang untuk Pilkada Tahun 2024 sudah semakin dekat. Beberapa partai politik (parpol) di wilayah Kabupaten Magelang juga sudah mulai mempersiapkan segala sesuatunya, termasuk komunikasi politik dengan partai politik lain. Bahkan ada juga yang sudah melakukan kerja sama. Ini seperti yang dilakukan PDIP, Partai Gerindra, PPP, Partai Golkar dan Partai Demokrat di Hotel Atria Magelang, Rabu (11/7) sore lalu.

Dalam kegiatan yang diberi nama 'Kerja Sama Partai Politik' Kabupaten Magelang ini para pimpinan kelima partai politik ini juga bersama-sama menandatangani naskah kerja sama, yaitu Saryan Adiyanto SE (Ketua DPC PDI), Drs Soeharno MM (Ketua DPC Partai Gerindra), Lilik Trihandoko (Ketua DPC PPP), Budi Purnomo (Ketua DPD Partai Golkar) dan Sekretaris DPC Partai Demokrat Kabupaten Magelang Irfan Haris.

Ketua DPC PDIP Kabupaten Magelang Saryan Adiyanto kepada wartawan usai acara diantaranya mengatakan kelima partai politik ini memiliki spirit yang sama, memiliki hubungan emosional yang sama, spiritnya sama untuk keinginan membangun Magelang.

"Sehingga titik temunya ada disitu," katanya. Dinamika riak-riak yang lalu merupakan proses, tetapi mulai Rabu (10/7) lalu sudah ada sebuah titik temu.

Ditanya mengenai diusungnya nama Grengseng Pamuji dan H Sahid, dikatakan kalau itu spiritnya adalah mengusung orang yang lahir, tumbuh dan berkembang dari internal partai, sehingga memahami suka-dukannya sebagai partai politik.

Di saat tergerus sebuah proses anomali politik yang saat Pemilu 2024 lalu seperti itu, sehingga partai politik benar-benar menjadi sebuah alat demokrasi yang memiliki peran penting, tidak hanya sekedar menjadi kendaraan.

Berkaitan dengan nota kerjasama yang ditandatangani bersama ada poin yang menyebutkan bakal calon bupati dan wakil bupati akan didiskusikan lebih lanjut, apa nama tersebut nantinya akan berubah, dikatakan, bahwa ini menjadi sebuah bangunan komitmen. Juga dikatakan mulai saat itu kewajiban dari struktur partai yang ada di level Kabupaten Magelang mengkomunikasikan dengan vertikal partainya di level tingkatannya.

"Saya pikir teman-teman DPC dalam tingkatannya nanti mesti akan mengawal itu, sehingga 'janin' ini nanti benar-benar akan lahir bertepatan dengan 9 bulan hari 10 hari pas tanggal 27 November 2024 mendatang dalam bentuk 'bayi' yang nanti akan disorokkan menjadi calon kandidat kontestasi di pilkada 2024," katanya. (Tha)-f



KR-Thoha
Kelima pimpinan partai politik menandatangani pernyataan kerja sama.

Dideklarasikan Relawan Ganesha Salatiga Raya

SALATIGA (KR) - Caleg terpilih Partai Gerindra Salatiga, Dapil Kecamatan Argomulyo, Heri Subroto mendirikan dan mendeklarasikan Relawan Ganesha Salatiga Raya, Rabu (10/7) sore. Pendirian ini dalam waktu 6 jam sudah ada kurang lebih 600 orang masuk menjadi relawan. Mereka terdiri dari kelompok masyarakat dan bahkan ada ormas Lindu Aji Salatiga yang hadir pada deklarasi ini.

"Teman-teman Lindu Aji merasa senang karena saya Khan Ketua DPC Lindu Aji Salatiga dan terpilih sebagai anggota DPRD sehingga mereka ikut hadir bersama deklarasi ini. Yang pasti sudah ada 600 orang di Salatiga masuk relawan Ganesha Salatiga Raya," kata Heri Subroto. Relawan Ganesha Salatiga Raya menurut Heri, menjadi kekuatan dalam mendukung pemenangan Mas Sudaryono (Mas Dar) sebagai Gubernur Jateng pada Pilgub 2024.

Selain itu relawan ini juga bakal memenangkan calon pemimpin Salatiga di Pilwakt Salatiga, terhadap calon yang diusung oleh Partai Gerindra. iAcara ini juga syukuran saya terpilih anggota DPRD Salatiga digelar bersama relawan," kata Heri Subroto, Rabu (10/7). DPC Partai Gerindra Salatiga, Rabu (10/7) secara serentak menggelar syukuran terhadap empat caleg terpilih di DPRD Kota Salatiga mengadakan syukuran dan juga digelar sambang warga di masing-masing daerah pemilihan (Dapil).

Ketua DPC Partai Gerindra Salatiga Yuliyanto mengatakan caleg yang terpilih adalah Heri Subroto (Dapil Argomulyo), Riawan Woru (Dapil Tingkir), Siti Inayah (Dapil Sidorejo) dan Yuliyanto (Dapil Sidomukti). "Kami berterimakasih kepada masyarakat Salatiga yang telah menitipkan aspirasinya kepada Partai Gerindra. Termasuk juga kepada struktur partai, organisasi sayap, relawan, dan seluruh kader," ujarnya, Rabu (10/7).

Yuliyanto juga mengungkapkan syukuran digelar karena telah mengantarkan Prabowo-Gibran menjadi pemenang Pilpres. Selanjutnya, akan melakukan kerja politik menyambut Pilkada Gubernur Jateng dan Pilkada Salatiga. "Pilkada Salatiga, kami mengajukan Titik Kirnaningsih. Selain kader internal, juga akan meneruskan program-program saya selama menjabat Walikota Salatiga," kata Yuliyanto.

Titik Kirnaningsih menyatakan kesiapannya untuk maju dalam kontestasi Pilkada Salatiga. "Program utama adalah Wareg yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Wasis menjamin masyarakat memperoleh pendidikan, dan Waras, peningkatan kesehatan untuk semua," jelasnya. (Sus)-f

Satu Juta Guru Belum Bersertifikat Pendidik

SEMARANG (KR) - Pemerintah saat ini sedang menghadapi persoalan lebih dari satu juta guru belum punya sertifikat pendidik seperti disyaratkan UU Guru dan Dosen sehingga diperlukan langkah langkah percepatan agar mereka segera bisa menjadi guru bersertifikat pendidik (guru profesional). Selain itu masih ada pula 229.000 guru belum punya persyaratan sebagai pendidikan yaitu lulusan S1 atau D4.

Hal tersebut disampaikan Dian Wahyuni SH MEd mewakili Direktur Pendidikan Profesi Guru Kemendikbudristek saat menghadiri upacara Sumpah bagi 89 peserta Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora (FIPH) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus), Selasa (9/7).

"Untuk tujuan itu kami akan menerapkan peraturan baru dalam PPG yang di dalamnya ada program pra jabatan dan ada pula guru yang ada dalam sistem (sudah jadi guru). Sehingga cara tersebut bisa menjadikan percepatan

sertifikasi guru dalam jabatan dan siap jadi guru profesional," ujar Dian.

Acara ini dihadiri secara langsung oleh beberapa petinggi Unimus seperti Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd, Direktur Pendidikan Profesi Guru Kemendikbudristek yang diwakili Dian Wahyuni SH MEd, Wakil Rektor I Unimus Prof Dr Budi Santosa MSi Med, Wakil Rektor III Unimus Dr Eny Winaryati MPd, Dekan FIPH Dr Dodi Mulyadi SPd MPd, Wakil Dekan FIPH Dr Endang Tri Wahyuni Maharani MPd, Kepala program studi Profesi Pendidikan Guru (PPG) Dr

Siti Aimah SPd MPd dan para rohaniawan Islam, Kristen, Katolik serta beberapa Guru Pamong.

Dekan FIPH Dr Dodi Mulyadi berpesan kepada seluruh peserta untuk terus menjadi guru yang maju dan mencerdaskan bangsa. Sedangkan Rektor Prof Dr Masrukhi MPd menyampaikan sum-

pah bukan hanya sekedar seremonial, tetapi juga janji yang harus dipegang teguh dalam langkah karir selanjutnya. Terus memperluas dan memanfaatkan ilmu yang didapat untuk terus bertransformasi menjadi guru profesional dan memajukan pendidikan Indonesia. (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto
Dekan FIPH mengalungkan samir kepada salah satu lulusan PPG.

Diragukan Keabsahannya, Nilai Piagam 69 Calon Siswa Dianulir

SEMARANG (KR) - Pemprov Jateng memutuskan menganulir nilai piagam kejuaraan Malaysia International Virtual Band Championships 2022, yang digunakan calon siswa untuk menambah nilai pada Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB). Piagam yang digunakan 69 calon peserta didik (CPD) untuk mendaftar SMA/SMK Negeri di Kota Semarang melalui jalur prestasi itu diragukan keabsahannya.

Demikian diungkapkan Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana kepada wartawan di ruang kerjanya, Rabu (10/7). Setelah dilakukan penelitian terhadap piagam penghargaan dari kejuaraan Malaysia International Marching Band Virtual Championship 2022, panitia

PPDB meragukan keabsahannya, sehingga direkomendasikan tidak untuk digunakan sebagai penambah nilai komponen akhir PPDB jalur prestasi.

Keputusan itu diambil setelah melalui penelusuran dan penelitian yang dilakukan Tim Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) Inspektorat Provinsi Jateng terhadap dokumen yang diperlukan. Selain itu juga meminta keterangan kepada orang tua calon peserta didik, unsur sekolah, komite sekolah, pembina dan pelatih marching band, dan Pengurus Drumband Indonesia (PDBI) Jateng.

Kesimpulan diputuskan setelah melakukan pembahasan bersama dengan tim PPDB, Ombudsman RI

Perwakilan Jateng, Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jateng, Biro Hukum Setda Jateng, dan beberapa kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemprov Jateng. Atas rekomendasi tersebut, calon peserta didik yang dinyatakan lolos seleksi jalur prestasi dengan menggunakan piagam penghargaan tersebut, tetap dapat mengikuti PPDB jalur prestasi, namun hanya dihitung berdasarkan nilai raport semester 1 sampai dengan semester 5. Penghargaan dianggap tidak ada nilainya, karena keabsahannya diragukan.

Nana Sudjana mengatakan, hingga 10 Juli 2024 pukul 15.00 WIB, jumlah calon peserta didik SMA dan SMK Negeri di Jateng yang diteri-

ma online sebanyak 221.781 orang. Dari jumlah itu, yang sudah daftar ulang sebanyak 215.468 anak. Sedangkan yang belum melakukan daftar ulang sebanyak 6.312 orang. Adapun tahapan daftar ulang akan berakhir pada 12 Juli 2024.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jateng, Uswatun Hasanah mengatakan, calon peserta didik yang menggunakan piagam tersebut ada 69 orang. Dari jumlah itu, yang digunakan untuk mendaftar SMA Negeri sebanyak 65 orang dan SMK Negeri sebanyak 4 siswa. Seluruhnya tersebar di SMAN 1 Semarang, SMAN 3 Semarang, SMAN 5 Semarang, SMAN 6 Semarang, SMAN 14 Semarang, SMKN 7, dan SMKN 6. (Bdi)-f

Pj Gubernur Jateng Cek Warga Terdampak Gempa Bumi

BATANG (KR) - Penjabat (Pj) Gubernur Jateng Nana Sudjana mengecek langsung masyarakat yang terkena dampak gempa di Kabupaten Batang. Gempa dengan kekuatan 4,4 Skala Richter pada Minggu (7/7) lalu telah mengakibatkan kerusakan 271 rumah warga dan puluhan fasilitas umum.

Demikian dikatakan Nana Sudjana saat meninjau sejumlah rumah warga yang terkena dampak gempa di Batang. Didingi Pangdam IV/Diponegoro Mayjend TNI Deddy Suryadi, Gubernur mengatakan fasilitas umum yang mengalami

kerusakan diantaranya lima masjid, 22 unit layanan umum/perkantoran, satu pasar dan satu jembatan.

Nana Sudjana bersama Pangdam meninjau rumah warga yang berada di Perumahan Ar-ryan, Desa Kalisalak, Kecamatan Batang. Kondisi eternit ke dua rumah tersebut jebol serta genting-gentingnya sudah tidak tersusun rata. Berdasarkan pendataan yang dilakukan oleh pemerintah setempat, ada 13 rumah yang rusak berat dan roboh. "Yang roboh dan rusak berat akan dibantu Pemprov Jateng," tutur Nana Sudjana.

Bantuan diberikan kepada 4 sekolah yang rusak, yaitu SDN Kalisalak mendapat bantuan Rp 20 juta, SMA Islam Ahmad Yani, SMK Bintang dan SMK Muhammadiyah Batang masing-masing mendapatkan Rp 10 juta. Gubernur mengapresiasi manajemen Kawasan Industri Terpadu Batang, yang turut memberikan bantuan kepada para korban gempa.

Warga Perumahan Ar-Rayan, Azis Rifai, mengaku merasa terbantu dengan bantuan yang diberikan Gubernur. Terlebih, sehari-hari dia hanya bekerja serabutan, bahkan saat ini



KR-Budiono
Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana menyerahkan bantuan kepada warga Kabupaten Batang yang terdampak gempa.

masih menumpang di rumah tetangga yang kosong. "Dapat bantuan sembako.

Alhamdulillah, yang pernah bisa makan dulu," ujarnya. (Bdi)-f

DPUPR Boyolali Inisiasi Bentuk Sapu Baja

BOYOLALI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Boyolali membentuk kembali Satuan Petugas Bahu Jalan (Sapu Baja) untuk optimalisasi pemeliharaan rutin bahu jalan di Kota Susu. Kabid Bina Marga DPUPR Boyolali, Joko Prasetyo, menyampaikan tugas dari tim Sapu Baja adalah mengendalikan tanaman di bahu jalan.

"Total ada 262 ruas jalan sepanjang 674 kilometer (km) di 22 kecamatan, sedangkan personel kami sangat terbatas. Sehingga kami akan melibatkan stakeholder dari masyarakat maupun relawan di sekitar ruas jalan yang menjadi kewenangan kami," ujar Joko, Kamis (11/7).

Ia mengatakan pemeliharaan rutin bahu jalan seringkali kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Sapu Baja, tutur dia, hadir sebagai solusi untuk memastikan kondisi jalan tetap optimal, mendukung keselamatan pengguna jalan, serta meningkatkan estetika, serta kualitas lingkungan sekitar. Joko menyoroti terkadang saat berada di jalan hanya bagian aspal yang kelihatan sedangkan di bahu jalan ditumbuhi rerumputan.

"Sapu Baja melibatkan tim yang bertanggung jawab untuk melakukan pemeliharaan rutin bahu jalan secara sistematis dan terstruktur. Dengan metode kolaboratif ini, diharapkan tercipta koordinasi yang lebih baik antara pemerintah kabupaten, kecamatan, desa, dan masyarakat lokal," jelas Joko Prasetyo.

Dengan adanya prosedur yang jelas dan teknologi yang mendukung, Joko mengatakan tim dapat mengidentifikasi dan menangani masalah dengan cepat dan efisien serta mengurangi waktu respons terhadap kerusakan bahu jalan. Implementasi struktur pengelola yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan diharapkan mampu memperkuat akuntabilitas dan memastikan pemeliharaan bahu jalan dilakukan secara konsisten dan berkualitas tinggi.

Joko mengatakan ada beberapa ruas yang sebenarnya butuh penanganan contohnya seperti di Suyudan-Kebonbimo Tlatar. Namun, saat ini pilot project Sapu Baja baru dilaksanakan di beberapa ruas jalan dua kecamatan yaitu Ngangkruk-Dukuhan wilayah Banyudono dan Dukuhan-Sanggung wilayah Kecamatan Sawit. (Mul)-f



Soroti Pengadaan Tanah, Komisi A Bahas Tol Solo-Yogya

PERSOALAN pertanahan menjadi perhatian serius Komisi A DPRD Jateng. Komisi A melakukan kunjungan kerja ke Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY untuk melakukan studi komparasi soal proses fasilitasi permasalahan dan percepatan progres pengadaan tanah dengan studi kasus jalan tol Bawen-DIY dan jalan tol Solo-DIY.

Demikian dikatakan anggota Komisi A DPRD Jateng Soenarno dalam diskusi dengan jajaran Dinas Pertanahan & Tata Ruang DIY di Yogyakarta Rabu (29/5). Dalam kunjungan kerja ini Komisi A didampingi oleh Ilham Pribadi selaku Kabid Pertanahan Disperakim Jateng. Komisi A inginibelajari dari DIY mengenai proses pengadaan tanah.

Komisi A berharap mendapatkan informasi tentang jalan tol yang sedang ditangani Yogyakarta. Komisi A DPRD Jawa Tengah ingin bertukar informasi agar dapat memudahkan bagi Jawa Tengah saat melakukan pengadaan tanah. Wahyu Budi Nugroho selaku Sekdin Pertanahan dan Tata Ruang DIY menjelaskan, masyarakat menerima dengan baik rencana pembangunan jalan tol Yogya-Solo, sehingga proses pembebasan lahan yang akan digunakan untuk



KR-Budiono
Soenarno

pembangunan jalan tol Yogya-Solo bisa berjalan dengan lancar dan minim hambatan.

Aji Mardana, Seksi Pengendalian Penatausahaan Pertanahan yang juga sebagai ketua tim pembangunan jalan tol Yogyakarta-Solo mengatakan, proses pembangunan jalan tol di wilayah DIY sesuai dengan UU

Nomor 2 Tahun 2016 yang diperkuat dengan Pergub Verifikasi. Pergub digunakan saat ada permohonan dari pihak yang membutuhkan tanah untuk pengadaan tanah di DI. Yogyakarta. Dengan menggunakan dokumen perencanaan, nantinya melalui proses verifikasi dengan Gubernur DIY. Setelah proses verifikasi, gubernur membentuk tim persiapan.

Kalau Gubernur merasa belum clear, maka akan dikembalikan untuk direvisi atau diperbaiki. Apabila sudah clear semua, tim persiapan bertugas melakukan sosialisasi, pemberitahuan awal, pendataan awal, konsultasi publik, penertiban IPL, hingga pengumuman kepada masyarakat. (*)-f

(Disampaikan oleh anggota Komisi A DPRD Jateng Soenarno kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)